

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

***Frisca Iskandar*¹⁾, *Yopie Chandra*²⁾**
***Universitas Buddhi Dharma*¹²**

Email : iskandarfrisca02@gmail.com, yopie_chandra1965@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan upaya untuk pengurangan beban pajak secara legal tanpa melanggar aturan perpajakan dengan cara wajib pajak yang berupaya untuk menurunkan jumlah pajak yang terutang yaitu dengan menggunakan celah dari peraturan perundangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kepemilikan institusional, komite audit, dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh data sebanyak 65 sampel data dari 13 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, komite audit, dan *capital intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: **Kepemilikan Institusional, Komite Audit, *Capital Intensity*, *Tax Avoidance***

PENDAHULUAN

Upaya untuk pengurangan beban atau pajak secara legal yang tanpa melanggar aturan perpajakan dengan cara wajib pajak yang berupaya untuk menurunkan jumlah pajak yang terutang yaitu dengan menggunakan celah dari peraturan perundangan merupakan penghindaran pajak. Alasan terjadinya penghindaran pajak disebabkan oleh beban yang dialami oleh para wajib pajak badan dan juga pribadi dalam membayar pajak. Hal ini menyebabkan wajib pajak berusaha agar dapat meminimalkan jumlah pajak yang wajib dibayar sehingga dapat mengurangi beban pajaknya (Krisyadi & Novilim, 2020).

Dampak dari penghindaran pajak salah satunya adalah wajib pajak akan menurunkan penerimaan pemerintah, khususnya penerimaan perpajakan yang merupakan penyumbang terbesar bagi Indonesia (Januari & Suardikha, 2019). Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak memanfaatkan kesenjangan dalam undang-undang perpajakan untuk mengurangi kewajiban pajaknya. Meskipun kegiatan ini dianggap mematuhi batasan hukum, namun berdampak negatif terhadap penerimaan pajak.

Pada tahun 2019 ditemukan kasus *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Adaro Energi Tbk. Laporan internasional mengungkapkan bahwa PT Adaro Energi Tbk melakukan penggelapan pajak lewat anak usahanya *Coaltrade Services International* yang berlokasi di Singapura.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi, yang meliputi perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan entitas serupa lainnya (Mahulae et al., 2016).

Kepemilikan institusional ini merupakan suatu hal yang cukup berarti di dalam suatu perusahaan karena mengakibatkan tingkat pengawasan terhadap manajemen suatu perusahaan semakin tinggi (Rana & Pratomo, 2021).

Semakin besarnya jumlah saham yang dimiliki oleh institusi maka akan semakin optimal pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja manajemen. Investor institusional memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh manajemen dapat menguntungkan para pemegang saham melalui pengawasan efektif yang dilakukan investor institusional.

Komite Audit

Sesuai POJK No.55/POJK 04/2015, komite audit merupakan sebuah badan yang dibentuk, didirikan, dan diberhentikan oleh dewan komisaris suatu perusahaan.

Komite audit bertanggung jawab atas pemantauan terhadap konflik kepentingan dan mendeteksi contoh kesalahan yang mungkin dilakukan oleh karyawan atau manajemen perusahaan (Agus & Zulman, et al 2023).

Capital Intensity

Capital Intensity merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap dan persediaan

(Ambarukmi & Diana, 2017).

Ketika perusahaan memiliki tingkat aset tetap yang tinggi, maka akan menghasilkan beban pajak perusahaan yang rendah (Farid & Agus, et al 2022). Dari situlah terdapat indikasi bahwa perusahaan dapat melakukan tindakan penghindaran pajak dengan memanfaatkan intensitas modal yang ada.

Tax Avoidance

Penghindaran pajak merujuk pada upaya yang disengaja dan sah yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajiban perpajakannya dengan memanfaatkan celah dan batasan yang ada dalam hukum, tanpa melanggar ketentuan undang-undang yang berlaku (Qurrotulaini & Anwar, 2021).

Tax avoidance atau penghindaran pajak merujuk pada strategi yang legal dan aman yang digunakan oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan memanfaatkan celah dan ambiguitas dalam undang-undang serta peraturan perpajakan, dengan tujuan meminimalkan kewajiban pajak (Pohan, 2016).

METODE

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang di peroleh berupa angka. Sumber penelintian menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (data diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Pada penelitian ini populasinya terdiri dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022

sebanyak 84 perusahaan. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh data sebanyak 65 sampel data dari 13 perusahaan.

HASIL

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel IV. 1

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,299	,265	,0566991

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity , KI, Jumlah

komite Audit

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil koefisien determinasi didapatkan nilai adjusted R square sebesar 0,265 atau 26%. Nilai adjusted R square yang didapat dipengaruhi oleh variabel independen seperti kepemilikan institusional, komite audit, dan capital intensity terhadap tax avoidance. Sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel IV. 2

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,485	,104		4,662	,000
KI	-,023	,028	-,089	-,819	,416
Jumlah komite	-,066	,034	-,217	-	,055
Audit				1,959	
Capital Intensity	-,174	,036	-,526	-	,000
				4,772	

a. Dependent Variable: CETR

Berdasarkan hasil tabel uji t diatas, maka dapat diketahui kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*
 Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel IV.11 pengujian variabel kepemilikan institusional memiliki tingkat signifikan sebesar $0,416 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis pertama (H₁) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
- b) Pengaruh komite audit terhadap Transfer Pricing
 Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel IV.11 pengujian variabel komite audit memiliki tingkat signifikan sebesar $0,055 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis pertama (H₂) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
- c) Pengaruh *capital intensity* terhadap Transfer Pricing
 Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel IV.11 pengujian variabel *capital intensity* memiliki tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Sehingga hipotesis pertama (H₃) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Uji F

Tabel IV. 1
 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,084	3	,028	8,692	,000 ^b
	Residual	,196	61	,003		
	Total	,280	64			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), Capital Intensity, KI, Jumlah komite Audit

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai f hitung sebesar 8,692 dengan nilai f tabel sebesar 2,753. Nilai f tabel didapatkan dari hasil perhitungan $(k ; n-k)$, dimana "k" merupakan jumlah variabel independen dalam penelitian dan "n" merupakan jumlah sample yang digunakan dalam penelitian. $F \text{ tabel} = (3 ; 65-3) = (3 ; 62)$, sehingga mendapatkan hasil f tabel sebesar 2,753. Maka hasil yang didapat adalah $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ atau $(8,692 > 2,753)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka hasil yang didapat di hipotesis keempat (H₄) diterima karena kepemilikan institusional, komite audit, dan *capital intensity* berpengaruh simultan terhadap *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H₁) dalam penelitian ini, bahwa variabel kepemilikan institusional menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,416 yang artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis

- pertama (H₁) dalam penelitian ini ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H₂) dalam penelitian ini, bahwa variabel komite audit menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,055 yang artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis kedua (H₂) dalam penelitian ini ditolak.
 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H₃) dalam penelitian ini, bahwa variabel *capital intensity* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang artinya *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis ketiga (H₃) dalam penelitian ini diterima.
 4. Berdasarkan uji signifikansi simultan (Uji f) dalam penelitian ini, bahwa nilai f hitung > f tabel (8,692 > 2,753), dan signifikansi sebesar 0,00 yang artinya kepemilikan institusional, komite audit, dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H₄) dapat diterima.

REFERENSI

- Ambarukmi, K. T., & Nur Diana. 2017. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *e-Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Anggraeni, R. D., Limajatini, L., Addysumantri, F., Salikim, S., & Kusnawan, A. (2020). Corporate Governance Characteristics of Profit Management and Corporate Characteristics as Moderators (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Corporate Governance Characteristics of Profit Management and Corporate Characteristics as Moderators (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)*, 83, 770-782.
- Apriani, I. S, Sunarto, S. (2022) Pengaruh Leverage, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 326-333.
- Ardianti, P. N. H. (2020) *Profitabilitas, Leverage*, dan Komite Audit Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2020-2040.
- Budianti, I. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage (DER), Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *E-Proceeding of Management*, 5(2).
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan & Tahunan. www.idx.co.id. (Diakses pada 29 November 2024)
- Cahyati, A. E., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah dan Teknologi*, 14(1).
- Chandra, Y. (2023). Pengaruh Komisaris

- Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri BarangKonsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah dan Teknologi*, 14(1).
- Chen, Shuping, Xia Chen dan Qiang Cheng. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressiv than Non-family Firms?. *Journal of Financial Economics*, 95, 41-61.
- Damayanti, F., Susanto T. (2015) Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan *Return On Assets* terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 187-206.
- Darmadi, I. N. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak efektif. *E-Jurnal-S1Undip*. 2(4),1-12.
- Dewi, N. M. (2019) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(1), 40-51.
- Dharma, N. B. S., Noviari, N. (2017) Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529-556.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusionalterhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702-703.
- Dwiyanti, I. A. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3).
- Fani, F., & Wibowo, S. (2017). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi*, 9(2).
- Fransiska, A., & Sutandi, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, S. And Newberry, K. (1997). Determinants of the Variability Corporate Effctife Tax Rates: Evidence from Logitudinal Data: JOM Fekon, *Journal of Accounting and Policy*, 3(1), 1-34.
- Haloho, S. F. R. (2021) Pengaruh

- Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 705-719.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu*. Jakarta.
- Ikatan Komite Audit Indonesia. Komite Audit. 2004. <http://www.komiteaudit.org>. (Diakses pada 29 September 2023)
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh corporate social responsibility, sales growth, dan profitabilitas terhadap tax avoidance. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*, 27(3), 1653-1677.
- Kusnawan, A., Hakim, M. Z., Sisca, A., Suryanto, F., & Calista, G. V. (2023). THE EFFECT OF COMPANY SIZE, AUDIT COMMITTEE AND LEVERAGE ON THE VALUE OF THE FIRM IN THE PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR IN INDONESIA. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(1), 11-27.
- Mahulae, E. E., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2014). *E Proceedings of Management*, 3(2).
- Manihuruk, R. S., Arieftiara, D., & Miftah, M. (2021). Tax Avoidance in The Indonesian Manufacturing Industry. *Journal of Contemporary Accounting*, 3(1), 1- 11.
- Masrurroch, L. R, Nurlaela S., Fajri R. N. (2021) Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *Inovasi*, 17(1), 82-93.
- Melani, A. Alihkan Keuntungan, Adaro Diduga Hindari Pajak. 2019. <https://www.liputan6.com/saham/read/4005294/alihkan-keuntungan-adaro-diduga-hindari-pajak>. (Diakses pada 1 Oktober 2023)
- Melatnebar, B., Oktari, Y., Afa, S., & Kusnawan, A. (2022). Pelatihan Pengisian, Pembayaran Dan Pelaporan E-Spt Pph 23 Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Madani Tangerang. *Jurnal Pengabdian Vokasi (Japesi)*, 1(1), 1-4.
- Merslythalia, D. R., & Lasmana, M. S. (2016). Pengaruh kompetensi eksekutif, ukuran perusahaan, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 1-8.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman*

- Pelaksana Kerja Komite Audit.*
Jakarta: OJK.
- Paluseri, F (2022). Analisis Pemilihan Sistem Penilaian Persediaan Barang Dagangan Terhadap Pajak Penghasilan (Pph) Badan Sebagai Upaya Untuk Meminimalisir Beban Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada Cv. Raya Motor Pare) = Analysis Of Inventory Valuation System Selection On Income Tax (Pph) Agency As An Effort To Minimize Income Tax Expenses (Case Study At Cv. Raya Motor Pare). Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Pratomo, D. & Rana, R. A. 2021. Pengaruh Kepemilikan Nstitusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91-103.
- Pratomo, D. , Rana, R. A. (2021) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91-103.
- Ristandi, R., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh ROE, SIZE, TATO Kepada Struktur Modal Perusahaan Makanan Minuman Di BEI Selama 2018-2020. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 274-289.
- Robby K. dan Novilim. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 1385-1396.
- Saputra, M. F., Rifa D., dan Rahmawati N. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(1), 1-12.
- Silaswara, D., Parameswari, R., Kusnawan, A., Hernawan, E., & Andy, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Sukatno, Ken, M. I. (2014) Penerapan Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Pt Jogja Tugu Trans. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sumantri, F. A., Anggraeni, R. D., & Kusnawan, A. (2018). Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss*, 1(2), 59-74.
- Sumantri, F. A., Chandra, Y., Herijawati, E., Sutrisna, S., Widiyanto, G., Pujiarti, P., & Fung, T. S. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Tatacara Pengisian eSPT, Pelaporan SPT Tahunan 2021 Secara Online Bagi UMKM di Kelurahan Binong, Kecamatan Curug. *Abdi Dharma*, 2(1), 21-27.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., &

- Anggraeni, R. D. (2022). The effect of capital intensity, sales growth, leverage on tax avoidance and profitability as moderators. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 36-53.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect of Leverage, Sales Growth and Profitability on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1-18.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2021). The effect of information asymmetry, company size and managerial ownership on income management (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 62-76.
- Suranta, E., Midiastuty, P., & Hasibuan, H. R. (2020). The effect of foreign ownership structure and foreign commissioners' board of tax avoidance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 309-318.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan sales growth pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47-62.
- Tahilia, A. M, Sulistyowati, Wasif, S. K. (2022) Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(02), 49-62.
- Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Undang-undang (UU) Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wibowo, F. P., & Widiyanto, G. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tomâ€™s Silver Yogyakarta. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 23-37.
- Wibowo, S., Sutandi, S., Limajatini, L., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi*, 13(1).
- Widiyanto, G., Ramdhani, D., Kusnawan, A., Pujiarti., Suhartini., (2023). Manajemen Operasional : Strategi Pencapaian Tujuan Entitas dan Riset Ekonomi. Badan Penerbit YmiC
- Widiyanto, G., Satrianto, H., & Wibowo, F. P. P. (2021). Pengaruh Inovasi Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Penambahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Kota Tangerang (Studi Kasus Peran UKM

- Pembuatan Makanan Ringan dan Snack). *ECo-Buss*, 3(3), 120-130.
- Wiliem, E., & Widiyanto, G. (2022). The Influence of DER, RTO, CR, TATO, And EPS on Stock Prices in Wholesale Sub Sector Companies. *eCo-Buss*, 5(1), 175-186.
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 699-728.
- Yanti, D., Ismail, H. (2021) Pengaruh Intensitas Modal, Laverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaraan Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Skripsi. Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
- Yuni, N. P. A. I., Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 29(1), 128-144.